

No. : 163 /LP2M-IPWIJA/X/2022

Perihal : Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi

Lampiran : -

Kepada Yth. Ibu Surnaningsih, M.M.Pd. Kepala SDN Sukamaju 04 di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Kepala SDN Sukamaju 04, No. 421.2/055/SD-38/X/2022, tanggal 13 Oktober 2022, dan perihal tersebut di atas dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

- 1. Dede Mulyana, S.E., M.M. (NIDN: 0310118702)
- 2. Eka Avianti Ayuningtyas, SE., MBA. (NIDN: 0319048401)
- 3. Nanda Hidayati, S.Pd.I, M.Pd. (NIDN: 0302029103)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Sabtu, 22 Oktober 2022 Waktu : 07.30 WIB s/d selesai

Tempat : SDN Sukamaju 04, Kecamatan Jonggol

Tema : "Pengembangan SDM Dalam Era Industri 4.0."

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 19 Oktober 2022

Dr. Ir. Titing Widyastuti, M.M.

Kepala LP2M



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR **DINAS PENDIDIKAN** SD NEGERI SUKAMAJU 04 KECAMATAN JONGGOL

Alamat : Kp. Menan RT. 03 RW. 03 No. 22 Desa Sukamaju Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor 16830 (021) 8993 3620 NPSN : 20200806 KODE SEKOLAH : 20206038 NSS : 101020206038 email : adnsukamajuempat@gmail.com Terakreditasi "A" No. 02.00/201/SK/BAN-SM/XII/2018

Nomor

: 421.2 / 055 / SD-38 / X / 2022

Jonggol, 13 Oktober 2022

Lampiran

Hal

: Undangan

Kepada Yth:

Dosen Universitas IPWIJA

1. Dede Mulyana, SE., MM
2. Eka Avianti Ayuningtyas, SE., MBA
NIDN: 0310110.02
NIDN: 0310110.02
NIDN: 0310110.02
NIDN: 0310110.02

di Jakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga kita selalu diberikan sehat wal'afiat oleh Allah SWT. Serta tercurah limpahan Rahmat dan Hidayah kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan Program Kerja Sekolah SD Negeri Sukamaju 04 Tahun Pelajaran 2022/2023, dengan hormat kami mengundang kepada Dosen tersebut diatas untuk menjadi pemateri dalam acara Pengembangan SDM Era Industri 4.0 untuk Guru di SDN Sukamaju 04 yang akan dilaksanakan:

: Sabtu / 22 Oktober 2022 Hari / Tanggal

Waktu : 07.30 s.d selesai

: Lapangan SDN Sukamaju 04 Tempat

Demikian permohan izin ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.





PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI SUKAMAJU 04 KECAMATAN JONGGOL

Alamat : Kp. Menan RT. 03 RW. 03 No. 22 Desa Sukamaju Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor 16830 (021) 8993 3620 NPSN : 20200806 KODE SEKOLAH : 20206038 NSS : 101020206038 email : adnsukamajuempat@gmail.com Terakreditasi "A" No. 02.00/203/SK/BAN-SM/KII/2018

Nomor

: 421.2 / 057 / SD-38 / X / 2022

Jonggol, 22 Oktober 2022

Perihal

: Ucapan Terima Kasih

Kepada Yth:

Kepala LP2M UNIVERSITAS IPWIJA

di

Jakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Atas berkat rahmat dan kasih sayangnya sehingga kita selalu dalam keadaan sehat wal'afiat. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga segala aktivitas kita senantiasa ada dalam ridho dan bimbingan Allah SWT. Aamiin.

Sehubungan dengan terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari para Dosen Universitas IPWIJA Jakarta, maka dengan ini Kami mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Dede Mulyana, SE., MM
- 2. Eka Avianti Ayuningtyas, SE., MBA
- 3. Nanda Hidayati, S.Pd.I., M.Pd

Yang mana telah bersedia menjadi narasumber dalam tema "Pengembang SDM dalam era Industri 4.0", dan Alhamdulillah acara tersebut telah dilaksanakan dengan baik.

Semoga materi yang telah disampaikan kepada para peserta, menjadi ilmu yang bermanfaat, dan atas segala perhatian, waktu dan tenaganya sekali lagi kami mengucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

SDN SUKAMAJU04
KECAMATAN JONGGOD
SURNANINGSIH, M.M.Pd
NTP 196306111983052001

Pengabdian kepada Masyarakat Desa SDN Sukamaju 04, Kp. Menan, Desa Sukamaju Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor (Sabtu, 22 Oktober 2022)

Tema: Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Era Industri 4.0

Dosen Pembicara:

- Dede Mulyana SE., MM. (NIDN: 0310118702)
- Eka Avianti Ayuningtyas, SE., MBA. (NIDN: 0319048401)
- Nanda Hidayati, S.Pd.I, M.Pd. (NIDN: 0302029103)

MATERI

"STRATEGI PEMBELAJARAN ABAD 21"

Inovasi pendidikan merupakan inovasi untuk memecahkan masalah dalam bidang pendidikan (Rusdiana, 2014: 46). Inovasi pendidikan ini meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan komponen sistem pendidikan, baik dalam arti sempit berupa tingkat lembaga pendidikan maupun arti luas berupa sistem pendidikan nasional. Di era teknologi informasi ini, guru dituntut untuk selalu melakukan inovasi salah satunya dengan menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran. Guru harus bisa menggunakan teknologi dengan baik, agar materi yang akan disampaikan kepada siswa efektif (Anis, Susanto, & Fathurrahman, 2021: 62). Seorang guru perlu menguasai berbagai bidang, terampil dalam hal pedagogi termasuk inovasi dalam pembelajaran, mengikuti perkembangan mengenai kebijakan kurikulum dan isu pendidikan, mampu merancang pembelajaran, mampu memanfaatkan media dan teknologi baru dalam pembelajaran serta tetap menerapkan nilai-nilai untuk pembentukan kepribadian maupun akhlak baik siswa.

Guru sebagai pendidik diharapkan mampu berinovasi atau melakukan pembaharuan pada setiap materi pembelajaran yang diberikan. Dengan inovasi yang dilakukan oleh guru tersebut diharapkan siswa mampu menerima dan menerapkan materi tersebut dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi atau penyampaian pesan dari

pengantar ke penerima (Prawitasari, Sriwati, & Susanto, 2021: 173). Contoh inovasi yang bisa dilakukan guru dalam proses pembelajaran dengan berbasis teknologi informasi yaitu guru mampu membuat media maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perubahan sosial, berarti bahwa mampu menyesuaikan kondisi saat ini.

Pendidikan Abad 21

Model pendidikan pada abad 21 memiliki hal penting yaitu berfikir kritis, menyelesaikan masalah, kreatif, inovatif, komunikasi, dan kolaborasi. Kemudian dituntut untuk memiliki kesadaran akan kesehatan dan kebugaran, rasa naionalime yang tinggi, finansial, ekonomi, bisnis, enterpeuner, dan kesadaran global.

Pada tahun 2045 merupakan target generasi emas yaitu generasi yang saat ini sedang mengenyam pendidikan sehingga akan meraih kesuksesan di tahun 2045. Untuk itu, saat ini perlu adanya usaha mempersiapkan generasi tersebut yang menyelaraskan dengan perkembangan zaman yang semakin pesat. Oleh karena itu pemerintah merancang kurikulum 2013 sebagai persiapan generasi emas di tahun 2045 kelak.

Pada masa lalu melakukan pembelajaran kepada siswa yang berifat pendengar pasif dan duduk manis, sedangkan pembelajaran yang dilakukan sekarang mendorong siswa memiliki kemampuan analisis, kreatif, reflektif, dan aktif. Alasan kenapa siswa dituntut untuk dapat memecahkan masalah adalah agar dapat menghadapi resiko yang lebih banyak dalam situasi yang tidak pasti di abad 21 ini. Untuk itu siswa harus mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang kompleks dibandingkan pembelajaran masa lalu.

Terutama pada Sekolah di daerah terpencil yang sulit untuk dijangkau bagi sebagian peserta didik yang bahkan harus menyeberangi sungai dan bukit untuk sampai di sekolah. Dan generasi unggul akan lahir dari tenaga pengajar yang baik pula. Seperti tenaga pengajar yang tidak memiliki karakter yang tidak dapat dijadikan panutan bagi siswa.

Dalam implementasinya, pendidikan karakter hendaknya dibentuk dengan cara yang sistematis yang di dalamnya terdapat aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang berjalan beriringan dalam proses pendidikan. Sebagai contoh wujud implementasi tiga hal diatas adalah ketika seorang telah mampu untuk menjadi seorang siswa cerdas dalam proses belajar di kelas, memiliki akhlak yang baik, serta aktif dalam kegiatan ekstra maupun olahraga. Tanpa adanya sikap yang baik maka perkembangan pengetahuan dapat menurunkan nilai luhur banga, melemahkan kepribaadian yang baik, dan membuat generasi bangsa sebagai generasi yang tidak berpotensi mempertahankan dan mengembangkan kesejahteraan bangsa.

Dalam penerapannya, terdapat beberapa kendala dalam persiapan generasi berkualitas disekolah seperti pengaruh lingkungan yang tidak mendukung revolusi ini seperti masyarakat dan teknologi serta komunikasi. Memang sekolah berperan penting membentuk pribadi-pribadi berkualitas, tetap jika keluarga atau masyarakat masih menunjukan prilaku yang yang akan merusak mental-mental yang telah dikonsepkan di sekolah, maka akan sulit untuk terwujudnya pribadi yang berkualitas.

Pembelajaran Teknologi dan Sistem Informasi

Perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi selain dapat memberikan dampak positif, juga berdampak negatif yang akan menimbulkan generasi yang terbelakang. Sisi negatif internet akan tidak menguntungkan bagi generasi penerus apabila para anak-anak dan remaja menghabiskan waktu bermain games di warung internet tanpa berperan aktif di lingkungan sekitar yang membiasakan prilaku anti sosial karena sikap sosial merupakan salah satu syarat penting yang harus dilatih untuk melahirkan pribadi yang berkualitas mempunyi karakter.

Untuk menghasilkan generasi emas yang berkarakter tentu harus mengetahui apa tuntutan dunia dan apa yang dibutukan oleh masyarakat. Pada abad modern ini perkembangan ilmu, teknologi dan komunikasi bergerak sangat cepat. Perkembangan ini menjadi kebutuhan bagi dunia untuk berkembang. Hal ini harus seiring dengan sikap masyarakat yang terbuka, beretika, dan toleran. Karena perkembangan ini berkaitan dengan kesehatan, budaya, lingkungan, ekonomi, dan lainnya. Dengan adanya sikap ini masyarakat dapat mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Salah satu tuntutan dunia abad 21 adalah keahlian dalam teknologi dan layanan yang cepat sehingga dapat bertahan dlam persaingan industri. Hal lain yang dapat menguntungkan dari mengikuti perkembangan adalah adanya kemajuan, peningkatan efektifitas, dan efesiensi kerja. Tetapi ada hal negatif dari mengikuti perkembangan jika tidak bisa dikontrol atau dipilah-pilah yaitu budaya asing yang masuk ke masyarakat sehingga dapat mengakibatkan ketidak harmonisan masyarakat, keenjangan mayarakat dan kecemburuan sosial, maka dari itu pendidikan berkarakter sangat dibutuhkan yang diajarkan oleh pendidik terhadap peseta didik.

Solusi dari masalah yang muncul dalam proses pendidikan karakter adalah memiliki guru yang professional. Guru yang professional akan meningkatkan hal belajar siswa lebih baik daripada guru yang belum professional. Guru professional memiliki tugas yang lebih banyak daripada gru biasa yaitu (1) membuat pembelajaran yang bermutu, (2) pembelajaran yang bermanfaat untuk lulusan, dan (3) pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja. Dan kompetensi yang harus dimilki oleh guru professional adalah (1) basis pengetahuan, (2) pedagogi, (3) personal atribut, dan (4) kepemimpinan. Disamping itu guru professional harus terintegrai dan mempunyai kemampuan kolaborasi, teknologi, komunikasi dan evaluasi. Dengan adanya kompetensi yang dimiliki oleh guru professional maka peserta didik dapat mengecam pendidikan berkarakter sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Inovasi Pembelajaran

Seiring kemajuan teknologi informasi yang sedemikian pesat, guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyaji informasi akan tetapi mampu berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari serta mengolah sendiri informasi (Susanto, 2020: 15). Keberadaan guru sebagai pendidik harus mampu menjadi panutan bagi setiap siswa, sehingga akan muncul sosok figur ideal yang dibutuhkan sebagai contoh bagi setiap siswanya (Wahidah, Putro, Syaharuddin, Prawitasari, Anis, & Susanto,

2021: 15). Guru pula diharuskan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif secara dinamis maupun demokratis.

Di era teknologi informasi ini, guru dituntut untuk selalu melakukan inovasi salah satunya dengan menggunakan teknologi sebagai media dalam pembelajaran. Guru harus bisa menggunakan teknologi dengan baik, agar materi yang akan disampaikan kepada siswa efektif (Anis, Susanto, & Fathurrahman, 2021: 62). Seorang guru perlu menguasai berbagai bidang, terampil dalam hal pedagogi termasuk inovasi dalam pembelajaran, mengikuti perkembangan mengenai kebijakan kurikulum dan isu pendidikan, mampu merancang pembelajaran, mampu memanfaatkan media dan teknologi baru dalam pembelajaran serta tetap menerapkan nilai-nilai untuk pembentukan kepribadian maupun akhlak baik siswa.

Bentuk inovasi yang dapat dilakukan oleh guru di era teknologi informasi saat ini adalah menggunakan media dalam proses pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi yang ada seperti komputer maupun smartphone untuk pembelajaran, serta media lain yang bisa membantu siswa dalam menjalankan proses pembelajaran sesuai tujuan pendidikan. Kemudian, dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa media pembelajaran tersebut pula diharapkan dapat menjadi salah satu cara efektif dalam mengatasi kelemahan permasalahan pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Melalui pemanfaatan teknologi informasi ini, antara siswa dengan guru maupun sumber belajar dapat terjadi interaksi pembelajaran yang lebih komunikatif. Dengan demikian, interaksi tersebut diharapkan bisa meningkatkan keterampilan berpikir, berinteraksi dan berbagai keterampilan lainnya.

Referensi:

http://kmp.student.uny.ac.id/mewujudkan-generasi-emas-melalui-pendidikan-karakter/file:///C:/Users/USER/Downloads/Ade%20Stefani%20Setyaningsih A1 UTS%20Inovasi%20Pen didikan.pdf

Lampiran Kegiatan

